

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Rancangan**

Jenis metode ini (pelaksanaan tugas akhir) yang digunakan pada metode ini adalah Study penelahan kasus (Case Study). Metode ini yang digunakan oleh penulis yaitu dengan cara pengambilan kasus ibu hamil trimester III fisiologis pada usia kehamilan 28-40 minggu. Asuhan yang diberikan adalah asuhan komprehensif yang dimulai dari hami, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

#### **B. Tempat dan waktu**

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Ruji Aminah, Amd.Keb pada bulan 18 Juni 2021- 2 Juli 2021.

#### **C. Subyek**

Pada studi kasus ini yang digunakan yaitu mengambil satu sampel seorang ibu hamil fisiologis trimester III pada usia kehamilan 28-40 minggu, sampai proses persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, oleh Ny.I di PMB Ruji Aminah, Amd.Keb

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara mendalam

Wawancara yang dalam adalah satu jenis wawancara yang dilakukan oleh pewawancara untuk menggali informasi, memahami pandangan, kepercayaan, pengalaman, pengetahuan informan mengenai sesuatu hal secara utuh. Dengan wawancara yang mendalam peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada informan, dan berupaya menggali informasi untuk dapat memperoleh informasi yang mendalam (Marta, 2016)

Penulis membuat kegiatan tanya jawab secara langsung kepada klien, keluarga dan bidan yang bertujuan untuk mendapat data yang diperlukan, yaitu data pada Ny.I umur tahun untuk mengetahui informasi secara lengkap.

#### a. Hal yang ditanyakan pada masa hamil yaitu :

- 1) Identitas pasien dan penanggung jawab
- 2) Keluhan pada pasien
- 3) Riwayat kesehatan pasien
- 4) Riwayat pernikahan pasien
- 5) Riwayat obstetric pasien
- 6) Riwayat KB pasien
- 7) Pola kebutuhan sehari hari pada pasien
- 8) Psikososial, spiritual, ekonomi, dan lingkungan pasien
- 9) Data pengetahuan pasien

- b. Hal-hal yang ditanyakan pada masa bersalin, yaitu :
- 1) Anamnesa
  - 2) Keluhan utama
  - 3) Riwayat kesehatan
  - 4) Riwayat pernikahan
  - 5) Riwayat obstetrik (riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan, ifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang)
  - 6) Riwayat KB
  - 7) Pola keutuhan sehari –hari
  - 8) Psikososial, spiritual, ekonomi, dan lingkungan
  - 9) Data pengetahuan ibu tentang persalinan
- c. Hal-hal yang ditanyakan pada bayi baru lahir, yaitu :
- 1) Anamnesa
  - 2) Keluhan utama
  - 3) Riwayat maternal
  - 4) Riwayat intranatal
  - 5) Riwayat postnatal
  - 6) Pola kebutuhan sehari-hari
- d. Hal-hal yang ditanyakan pada masa nifas :
- 1) Anamnesa
  - 2) Keluhan utama
  - 3) Riwayat kesehatan pasien
  - 4) Riwayat pernikahan pasien

- 5) Riwayat obstetrik ( riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu)
- 6) Riwayat persalinan
- 7) Riwayat menyusui
- 8) Pola kebutuhan sehari-hari
- 9) Psikososial, spiritual, ekonomi, dan lingkungan
- 10) Data pengetahuan ibu mengenai masa nifas

## 2. Observasi

Observasi yaitu pencatatan secara sistematis dan perekam peristiwa, perilaku, dan benda-benda di lingkungan sosial tempat studi berlangsung. Metode yang sangat penting dalam peneliti kualitatif ini digunakan untuk dapat menemukan intraksi dalam situasi sosial yang sebenarnya (Marta, 2016).

Pada studi ini melakukan observasi selama dari kehamilan, persalinan, nifas dan bbl, yaitu :

- a. Observasi pada masa hamil dilakukan setiap kunjungan, melihat buku KIA ibu, lembar pemeriksaan laboratorium, melihat keadaan umum ibu serta kondisi kebutuhan ibu.
- b. Observasi pada masa bersalin empat kali pengamatan pada kala I, kala II, kala III, dan kala IV dengan menggunakan pengawasan 10, patograf, catatan perkembangan kala I, kala II, kala III, kala IV, kemudian di lembar BBL, dan lembar observasi

- c. Observasi pada masa BBL meliputi tanda – tanda vital, BAK, mekonium, reflek pada bayi, gerakan bayi dan warna kulit bayi
- d. Observasi masa nifas meliputi tanda – tanda vital, inspeksi palpasi pada payudara, TFU, kontraksi pada uterus, kandung kemih, lochea, keadaan luka perenium dan laktasi

### 3. Pemeriksaan

Pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan secara lengkap untuk dapat mengetahui keadaan ataupun adanya kelainan pada pasien. Tujuannya yaitu untuk dapat mengetahui bagaimana kesehatan umum ibu, bila keadaan umumnya baik agar dipertahankan jangan sampai daya tahan tubuh ibu menurun : jika ada kelainan, segera obati dan segera disembuhkan agar tidak mengganggu ( Lusiana, 2015).

Teknik yang digunakan ini ada 4, yaitu :

#### a. Inspeksi

Pemeriksaan dilakukan dengan melihat dan mengamati adanya kelainan atau tidak pada organ tertentu.

#### b. Palpasi

Pemeriksaan dilakukan dengan meraba apakah ada massa abnormal atau tidak pada organ dada, abdomen, dan payudara.

#### c. Perkusi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan mengetuk menggunakan hammer pada lutut atau bisa menggunakan tangan pada pinggang untuk mengetahui apakah ada kelainan atau tidak.

d. Auskultasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan mendengarkan bunyi-bunyi organ tubuh misalnya pada jantung dan paru-paru.

4. Studi dokumentasi

Mempelajari catatan medik, ataupun hasil pemeriksaan laborat yang memperkuat data obyektif dan subyektif, penulis menggunakan studi dokumentasi dengan mempelajari catatan medik pasien yang ada di dalam buku dokumentasi bidan dan buku KIA (Lusiana, 2015).

Studi dokumentasi yang akan digunakan yaitu mempelajari hasil pemeriksaan yang telah tercatat di buku KIA pasien serta hasil laboratirium yang telah dijalani oleh pasien.

## **E. Etika Studi Kasus**

Etika yang harus di perhatikan dalam menyusun laporan Tugas Akhir (LTA), menurut Rizki (2018), yaitu :

1. Menjaga privasi responden

Posisi peneliti dalam etika penelitian lebih rendah dibanding respnden. Dalam melakukan wawancara privasi responden harus dijaga. Peneliti harus menentukan dan menyesuaikan waktu dan tempat dengan responden.

2. Menjaga kesehatan responden

Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan pada orang lain tentang apapun yang diketahui peneliti tentang responden diluar lingkup penelitian ataupun tujuan penelitian.

### 3. Memberikan kompensasi

Kewajiban peneliti bukan sekedar mengucapkan terimakasih kepada responden saja, tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain, misalnya berupa kenang- kenangan sebagai apresiasi terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, tenaga, dalam memberikan informasi.